

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus (COVID-19). Penularan covid-19 sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus tersebut.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi mandiri. Pemerintah juga memberlakukan adanya PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dengan diadakannya PSBB pemerintah berharap supaya virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan secara maksimal.

Namun, Dalam hal ini pemerintah Indonesia juga membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt) dan jasmani anak-anak.¹ Sedangkan menurut Haudion Wijoyo, pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh

¹ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1988), hal. 3.

pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting untuk ditanamkan dalam diri siswa sejak dini. Akan tetapi, di masa pandemi covid-19 kegiatan pendidikan dilakukan melalui pembelajaran online. Pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet, dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak maupun non cetak.

Pembelajaran online membuat siswa merasa kurang puas pada materi yang disampaikan oleh guru melalui *Whatsapp*. Selain itu, siswa merasa bosan karena tidak bisa bermain dengan teman-teman di sekolah. Jaringan sinyal yang susah juga menjadi faktor utama yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran kurang maksimal dan motivasi belajar pun berkurang.³

Sekolah yang mengalami dampak tersebut salah satunya di SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo, disekolah tersebut siswa

² Haudion Wijoyo, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 1.

³ Observasi awal di SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo

merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Karena, dalam menyampaikan materi ataupun tugas melalui media Whatsapp. Sehingga apa yang disampaikan kurang mengena kepada siswa dan motivasi belajar pun menjadi rendah.⁴

Dorongan motivasi dari guru dan orang tua sangat diperlukan bagi siswa, karena dengan adanya dorongan baik dari dalam maupun dari luar siswa akan lebih semangat dalam belajar dan tujuan belajar dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dengan suatu permasalahan yang akan dilaksanakan penelitian dengan judul: Motivasi Belajar Siswa Di masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.

⁴ Ibid

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021. Agar masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian maka penulis menentukan batasan masalah. Masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini dibatasi dalam hal :

1. Cara guru dan orang tua dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru dan orang tua dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021 ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021 ?

D. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta menghindari kesalahan terhadap judul penelitian tersebut, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah terhadap kata yang dianggap penting yaitu :

1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu.⁶

Sedangkan Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1991: 2).⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 158.

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 73.

⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri siswa baik dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*), yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

2. Siswa

Siswa merupakan seorang pelajar yang duduk di bangku sekolah dengan setrata sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. untuk mendapatkan ilmu pengetahuan seluas-luasnya guna mencapai cita-cita.

3. Covid-19

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2), yang memiliki gejala demam, batuk dan sesak nafas.⁸

4. SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh pemerintah. Penelitian ini berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di masa Pandemi Covid-19 Di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.

⁸ Pandemi Covid-19 <http://www.diskes.baliprov.go.id>. Diakses 25 Februari 2021, jam 17.15.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat terarah. Tujuan penulis ingin melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara guru dan orang tua dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di kelas IV SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam pada umumnya.
 - b. Agar memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa SD N 3 Kaligowong Wadaslintang Wonosobo Tahun 2020/2021
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peserta didik, khususnya di SD N 3 Kaligowong, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam

agar semakin termotivasi dan aktif dalam pembelajaran yang mengarah kepada tujuan pendidikan.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kecintaan peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi lembaga pendidikan, khususnya SD N 3 Kaligowong, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran, sehingga peserta didik termotivasi untuk semangat belajar.